

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini setelah dilakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Melalui penerapan strategi pembelajaran Think Talk write dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa SMP Negeri I Sidamanik pada kelas VIII-F tahun ajaran 2012/2013.
2. Melalui penerapan strategi Think Talk Write dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa SMP Negeri I Sidamanik pada kelas VIII-F tahun ajaran 2012/2013.
3. Dari tindakan yang telah dilakukan ditemukan strategi pembelajaran Think Talk Write yang terbaru yaitu strategi pembelajaran Think Talk Write yang menggunakan alat peraga.
4. Dari siklus I dan siklus II maka Thinkk Talk Write yang dimodifikasi yaitu berikut langkah – langkahnya :

Langkah I

- Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
 - Menyampaikan salam
 - Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - Melakukan apersepsi : membantu siswa untuk mengingatkan kembali materi pelajaran mengenai kubus dan balok
- Menyajikan materi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dimana pada beberapa fase diadakan perbaikan. Seperti pada fase-1 guru harus mampu menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan, fase-2 guru harus mampu menyampaikan masalah dengan bahasa yang lebih mudah dipahami siswa, pada fase-3 guru harus lebih memperhatikan kegiatan diskusi siswa dan memperhatikan kelompok yang mengalami kesulitan, fase-4 siswa lebih dibimbing dalam menyusun hasil diskusi dan dalam melakukan presentasi, begitu

juga saat fase-5 siswa harus lebih dimotivasi dalam memberikan ide maupun tanggapan pada hasil diskusi yang dipresentasikan sehingga saat evaluasi siswa benar-benar memahami penyelesaian masalah.

- Sebelum memasuki siklus II, (setelah tes hasil belajar I) dilaksanakan pembahasan penyelesaian tes hasil belajar I

Langkah II

- Menyampaikan informasi
 - Motivasi : menjelaskan materi kubus dan balok untuk dikuasai dengan baik, karena dapat membantu siswa dalam mempelajari materi – materi selanjutnya.
 - Menjelaskan langkah – langkah strategi Think Talk Write (TTW)

Langkah III

- Mengorganisasikan siswa dalam kelompok – kelompok belajar, dengan strategi Think Talk Write
 - Guru mengubah anggota kelompok, dimana pembagian kelompok pada siklus II ini dibagi dengan memperhatikan kemampuan akademik siswa yang dilihat dari tes hasil belajar I siswa. Hal ini diharapkan supaya siswa yang lebih paham mampu mengajari teman yang kurang paham dalam satu kelompok. Selain itu, jumlah setiap anggota kelompok dikurangi menjadi 3 orang setiap kelompok agar kerja sama setiap anggota kelompok lebih intens.
 - Memberi alat peraga model kubus dan balok yang terbuat dari kertas karton.
 - Membagikan LAS yang telah disiapkan oleh peneliti
- Think : meminta masing – masing siswa membaca teks berupa soal (LAS) dan membuat catatan – catatan kecil dari hasil bacaan secara individual, untuk dibawa kedalam forum diskusi
- memberikan kesempatan kepada siswa dalam kelompok untuk melakukan tukar pikiran (berdiskusi)

Talk : memberikan kesempatan kepada siswa dalam kelompok untuk melakukan tukar pikiran (berdiskusi)

Write : meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk membahas isi catatan yang berisi tentang ide – ide yang terdapat pada bacaan dan hal – hal yang tidak dipahami oleh masing – masing – masing siswa, sehingga dapat menyelesaikan soal – soal pada LAS.

Langkah IV

- Membantu kerja kelompok dalam belajar ,memberikan arahan dalam mengerjakan LAS
- Memberi pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari – hari sehingga merangsang siswa untuk berkomentar
- Memberi bantuan individual berupa bimbingan langsung pada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan latihan mengenai materi kubus dan balok

Langkah V

- Evaluasi
- Menyuruh siswa untuk menuliskan atau mempersentasikan hasil diskusi dari kelompok mereka kemudian mengungkapkan hasil diskusi mereka di depan kelas dan siswa dari kelompok lain mendengarkan hasil dari diskusi mereka.

Langkah VI

- Guru lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, dengan memberikan penghargaan bagi siswa yang aktif
- Setelah selesai pelaksanaan siklus II, maka diadakan tes hasil belajar II kepada siswa untuk melihat (mengetahui) peningkatan hasil belajar siswa atau ketuntasan hasil belajar siswa.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Guru diharapkan membentuk kelompok siswa yang anggotanya terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah agar disetiap kelompok semua anggota aktif berinteraksi dalam mendiskusikan soal-soal latihan.

2. Pada penelitian ini hasil observasi guru tidak sinkron dengan hasil aktivitas dan belajar siswa, oleh sebab itu bagi peneliti selanjutnya yang akan ingin melakukan penelitian sejenis sebaiknya sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu memahamkan atau lebih menjelaskan tentang strategi pembelajaran *Think Talk Write* tersebut kepada observer sehingga observer tersebut memberikan penilaian yang tepat dan mengingatkan observer agar mengobservasi secara jujur demi kebaikan dan keberhasilan penelitian ini.
3. Pada penelitian ini peneliti tidak menentukan indikator – indikator kategori aktivitas siswa yang baik itu sehingga melihatnya dari rata – rata jumlah siswanya , karena tidak ada indikatornya saktivitas iswa dengan baik maka tidak dapat ditentukan aktivitas – aktivitas siswa termasuk kategori yang baik itu berapa kali. oleh sebab itu bagi peneliti selanjutnya yang akan ingin melakukan penelitian sejenis sebaiknya sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu menentukan indikator aktivitas siswa yang diobservasi supaya dapat menentukan kategori aktivitas meningkat demi keberhasilan penelitian ini.
4. Pada penelitian ini RPP yang yang dirancang oleh peneliti pada saat proses pembelajaran tidak membuat atau mencantumkan skenario pembelajaran sehingga tidak jelas berapa kali guru bertanya selama proses pembelajaran. Sebaiknya bagi peneliti selanjutnya yang akan ingin melakukan penelitian sejenis sebaiknya sebelum melakukan penelitian sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu merancang RPP yang didalamnya terdapat skenario pembelajaran sehingga jelas terlihat berapa kali peneliti yang bertindak sebagai guru itu bertanya kepada siswa demi kebaikan dan keberhasilan penelitian ini.
5. Pada penelitian ini observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh guru hanya selama 40' menit (1 jam pelajaran) hal ini jelas waktunya terbatas, sedangkan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Thin Talk Write* membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk mengobservasi aktivitas siswa. sebaiknya bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis agar memperhatikan alokasi waktu yang digunakan dalam menerapkan strategi pembelajaran *Think Talk Write* ini untuk mengobservasi aktivitas siwa. Selain itu, sebelum masuk ke pertemuan berikutnya sebaiknya peneliti atau guru terlebih

dahulu mengumumkan kepada siswa agar masuk ke kelas dengan tepat waktu sehingga waktu tidak terbuang secara percuma demi kebaikan dan keberhasilan penelitian selanjutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY